

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, dapat disimpulkan pelaksanaan komunikasi eksternal Posyandu Wijaya Kusuma dalam meningkatkan kunjungan lansia. Tujuan komunikasi eksternal adalah membuat peserta yang telah ada supaya meningkatkan kunjungan mereka sebab masih banyak lansia yang tidak rutin menghadiri kegiatan posyandu. Selain itu membuat lansia yang belum menjadi peserta supaya tertarik dengan program posyandu lansia. Pola komunikasi eksternal sudah memenuhi keempat pola komunikasi eksternal dalam organisasi. Jalur komunikasi tidak hanya berlangsung linear tetapi juga sirkular dengan penggunaan media dengan dimensi komunikasi beragam, meski belum optimal pada jalur sirkular. Strategi pelaksanaan komunikasi eksternal Posyandu Wijaya Kusuma adalah pemilihan komponen proses komunikasi. Mereka memilih komunikator secara beragam, meski komunikator dari sisi kader belum optimal. Jenis pesan dan media juga beragam, namun karena hambatan internal dan eksternal kader menyebabkan pengelolaan kurang optimal. Pemilihan komunikasi juga beragam meski masih banyak yang menilai SDM kader belum kredibel. Terakhir, sebagian besar kegiatan dalam pelaksanaan komunikasi eksternal bersifat swadaya yang mempengaruhi kinerja kader dari segi finansial.

B. Saran

Strategi pelaksanaan komunikasi eksternal dari kader Posyandu Wijaya Kusuma sudah baik. Namun tidak berjalan maksimal sebab hambatan muncul dari faktor internal kader. Sebagai peningkatan kualitas kader supaya petugas kesehatan meningkatkan kaderisasi. Selain itu diperlukan penyuluhan mengenai cara berkomunikasi. Sehingga kader dapat meyakinkan komunikan dan terlihat menguasai materi ketika mereka sedang menyampaikan pesan meski dipandang tidak kredibel petugas kesehatan atau tokoh masyarakat. Sebab humas yang komunikatif dan mampu mengambil hati dari khalayak dapat menumbuhkan ketertarikan khalayak atas materi yang disampaikan.